

PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DENGAN DAUN JAMBU BIJI TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI BPM MOYANA S.ST***THE DIFFERENCE IN THE EFFECTIVENESS OF BOILED WATER OF BINAHONG LEAVES AND GUAVA LEAVES ON THE LONG TIME OF HEALING OF PERINEAL WOUNDS AT BPM MOYANA S.ST***

Selpia Rosa¹⁾, Suparmi²⁾
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 29 July 2024
Accepted : 4 August 2024
Published : 5 August 2024

KATA KUNCIS

Luka perineum, daun binahong, daun jambu biji

CORRESPONDENCE

Phone: -

E-mail: 202322180.students@aiska-university.ac.id¹⁾, suparmi@aiska-university.ac.id²⁾

A B S T R A K

Latar Belakang: Luka perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan di bagian perineum, perawatan penyembuhan luka perineum dapat menggunakan air rebusan daun binahong karena mengandung asam askorbat yang didalamnya terdapat kandungan vitamin c sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka dan daun jambu biji mengandung steroid yang dapat mengurangi peradangan sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka. **Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM Moyana. **Metode:** *quasi experiment* dengan rancangan *two group post test only design*. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* berupa *purposive sampling*. Instrumen penelitian dengan lembar *ceklist* pada perawatan luka dan menggunakan *skala reeda* pada lamanya penyembuhan luka. **Hasil:** *uji statistic mann whitney* diperoleh nilai *p value* $0,397 > 0,05$, artinya tidak ada perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum. **Kesimpulan:** rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada intervensi 1 yaitu 5,7 hari, dan rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada intervensi 2 yaitu 6,0 hari. Daun binahong dan daun jambu biji memiliki efektivitas yang sama terhadap penyembuhan luka perineum.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Masa nifas (Postpartum) merupakan masa dimana 2 jam setelah melahirkan plasenta sampai dengan 6 Minggu berikutnya, dalam periode ini merupakan episode dramatisasi dari kondisi ibu terkait perubahan anatomi dan psikologis serta adaptasinya setelah melahirkan. Dalam proses adaptasi atau penyesuaian ini sebagian ibu bisa menyesuaikan diri dan yang lainnya tidak bisa, bagi yang tidak bisa menyesuaikan diri beberapa akan mengalami gangguan-gangguan psikologis dengan berbagai macam sindrom atau gejala. (Rohmah, M. dkk., 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), sebanyak 80% ibu nifas di dunia mengalami luka perineum. Angka tersebut menunjukkan bahwa luka perineum hampir dialami oleh semua ibu nifas secara global. Angka luka laserasi perineum di Indonesia pada tahun 2017 terjadi 57% ibu mendapat jahitan perineum karena robekan. 26% yang disebabkan tindakan episiotomi dan 31% karena robekan spontan. Data Provinsi Lampung kejadian luka perineum

dialami 85% wanita yang melahirkan pervaginam. Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2019 terdapat 4.117 persalinan mengalami luka perineum sebanyak 2.909 (70,6%) ibu bersalin (Profil Dinkes Lampung Utara, 2019).

Dampak dari perawatan luka perineum yang kurang tepat dapat mengakibatkan kondisi perineum yang lembab dan akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Salah satu faktor resiko penyebab terjadinya infeksi perineum yaitu penyembuhan luka perineum yang lama (Mochtar, 2013)

Penatalaksanaan penyembuhan luka perineum yang mencakup pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone Iodine) untuk perawatan luka perineum. Sedangkan terapi non farmakologi yaitu menggunakan air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji.

Penyembuhan luka secara non farmakologis dengan menggunakan daun jambu biji atau daun binahong merupakan tanaman yang berasal dari alam dengan biaya lebih murah dan mudah didapatkan. Kandungan yang terdapat dalam daun jambu biji yang dapat membantu proses percepatan penyembuhan luka yaitu Steroid, (Elsahabrina, 2018:33). Kandungan senyawa yang ada pada daun binahong yang dapat membantu proses percepatan penyembuhan luka yaitu asam askrobat, (Wijonarko, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erlin Anjar Sari tahun 2019 di Lampung Tengah, terdapat 14 responden yang terdiri atas 7 responden kelompok daun binahong dan 7 responden kelompok daun jambu biji. Hasil analisis univariat diperoleh nilai rata-rata penyembuhan luka perineum yaitu 5,28 atau pada hari ke-5 menggunakan air rebusan daun binahong dan 6,42 atau pada hari ke-6 dengan menggunakan air rebusan daun jambu biji. Hasil analisis bivariat menunjukkan p value $0,064 > \alpha 0,05$. Simpulan dari penelitian tersebut yaitu tidak ada perbedaan efektivitas lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji. Dalam budaya atau kebiasaan masyarakat pada daerah tempat peneliti bekerja masih banyak yang belum mengetahui cara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji, maka dari itu peneliti ingin memberikan wawasan bahwa air rebusan daun binahong atau air rebusan daun jambu biji dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Efektivitas air rebusan daun binahong dengan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum di BPM Moyana S.ST”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau *quasi eksperimen*, menggunakan pendekatan *two group post test only design*. Penelitian ini dilakukan di BPM Moyana S.ST Bandar Lampung pada bulan April-Juni 2024. Populasi ibu nifas sebanyak 25 orang, sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi *skala reeda*. Untuk uji dalam penelitian ini menggunakan *independen t-test* jika data berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan *mannwhitney*. Untuk menentukan uji ini maka harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu yaitu menggunakan *uji Shapiro Wilk* karena jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50. Pengambilan keputusan dalam uji Shapiro Wilk adalah jika nilai p value $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

HASIL

- a. Karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan paritas

Tabel 4.1 Karakteristik ibu nifas berdasarkan usia dan paritas

No	Variabel	Kelompok			
		Daun Binahong (N=10)	(%)	Daun Jambu Biji (N=10)	(%)
1.	Usia				
	<20 tahun	0	00,0	0	00,0
	20-35 tahun	9	90,0	8	80,0
	>35 tahun	1	10,0	2	20,0
2.	Paritas				
	Primigravida	5	50,0	3	30,0
	Multigravida	5	50,0	7	70,0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada kelompok daun binahong sebagian besar (90,0 %) berada pada usia 20-35 tahun, pada kelompok daun jambu biji sebagian kecil (20,0%) berada pada usia >35 tahun. Variabel paritas sebagian besar (70,0%) multigravida berada pada kelompok daun jambu biji.

- b. Karakteristik distribusi frekuensi kelompok daun binahong dan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum

Tabel 4.2 Karakteristik distribusi frekuensi kelompok daun binahong dan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum

Lama Penyembuhan/Hari	Kelompok Daun Binahong			Kelompok Daun Jambu Biji		
	Frekuensi	%	CP	Frekuensi	%	CP
	5	5	50,0	50,0	3	30,0
6	3	30,0	80,0	4	40,0	70,0
7	2	20,0	100,0	3	30,0	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi pada kelompok daun binahong yang sembuh pada hari ke 5 sebanyak 50%, hari ke 6 sebanyak 30%, dan hari ke 7 sebanyak 20%. Sedangkan pada kelompok daun jambu biji yang sembuh pada hari ke 5 sebanyak 30%, hari ke 6 sebanyak 40%, dan hari ke 7 sebanyak 30%.

- c. Rata - Rata lama penyembuhan luka perineum terhadap kelompok daun binahong dan kelompok daun jambu biji

Tabel 4.3 Rata - Rata lama penyembuhan luka perineum terhadap kelompok daun binahong dan kelompok daun jambu biji

Variabel	N	Mean	Mode	Median	Min	Max	SD
Daun binahong	10	5,70	5,0	5,50	5	7	0,823
Daun jambu biji	10	6,00	6,0	6,00	5	7	0,816

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata – rata lama penyembuhan luka perineum terhadap kelompok intervensi daun binahong adalah 5,70 hari. Lama penyembuhan tercepat yaitu 5 hari dan terlama 7 hari. Sedangkan pada kelompok intervensi daun jambu biji rata – rata lama penyembuhan luka perineum adalah 6,00 hari.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan sebagai salah satu syarat untuk melakukan tes uji normalitas data yang dilakukan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Variabel	N	Statistic	P Value
Daun binahong	10	0,781	0,008
Daun jambu biji	10	0,832	0,035

Uji normalitas adalah uji prasyarat sebelum dilakukannya uji perbedaan atau pengaruh (*compro means*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro wilk* dikarenakan responden kurang dari 30 orang, dengan ketentuan : jika *p-value* > 0,05 maka distribusi normal. Jika nilai *p-value* < 0,05 maka distribusi tidak normal, *p-value* penelitian ini yaitu kelompok daun binahong 0,008 dan kelompok daun jambu biji 0,035 artinya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal dan selanjutnya dapat dilakukan *uji mann whitney*.

e. Perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Tabel 4.5 Perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM

Moyana S.ST Bandar Lampung

Variabel	N	Mean Rank	Z	P Value
Daun binahong	10	9,45		
Daun jambu biji	10	11,55	-0,846	0,397

Berdasarkan tabel 4.5 setelah dilakukan *uji statistic mann whitney* didapatkan hasil *p-value* 0,397 > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM Moyana, S.ST Bandar Lampung.

PEMBAHASAN

a. Karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan paritas

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis univariat distribusi frekuensi responden berdasarkan usia menggambarkan kelompok daun binahong (90%) berada pada usia normal yaitu 20-35 tahun, sedangkan yang berada pada usia >35 tahun ada sebanyak (10%) dan pada kelompok daun jambu biji (80%) berada pada usia normal yaitu 20-35 tahun, sedangkan yang berada pada usia >35 tahun ada sebanyak (20%), hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Hanifa Winkjoasastro, 2005) mengenai penyembuhan luka lebih cepat terjadi pada usia muda dari pada orang tua, karena usia yang >35 tahun cenderung tidak dapat mentolerir stress seperti trauma jaringan atau infeksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) mengenai faktor usia merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum sebab fungsi penyatuan jaringan kulit pada usia yang tidak produktif telah mengalami penurunan keelastisan kulit dan perbedaan penggantian kolagen. Umur yang baik dalam penyembuhan luka perineum adalah umur reproduksi sehat (20-30 tahun). Pada umur reproduksi sehat kemungkinan terjadinya komplikasi sangat kecil karena penyatuan jaringan kulit masih berfungsi normal. Lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan umur reproduksi sehat 6 kali lebih cepat dari ibu nifas

dengan umur reproduksi beresiko (<20 tahun atau >35 tahun).

Menurut Rohmin A, et al., (2016), terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Ibu yang berusia antara 20-35 tahun tidak berisiko memiliki kecenderungan 6 kali lebih cepat sembuh. Salah satu variabel yang mempengaruhi penyembuhan luka adalah usia. Penyembuhan luka lebih cepat terjadi pada usia muda dari pada orang tua. Sebab fungsi penyatuan jaringan pada kulit ibu post partum yang sudah tidak usia reproduktif telah mengalami penurunan akibat faktor usia.

Berdasarkan variabel paritas pada kelompok daun binahong (50%) primigravida, (50%) multigravida. Sedangkan pada kelompok daun jambu biji (70%) multigravida, dan (30%) primigravida. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Risa devita (2019) bahwa responden dengan paritas tinggi cenderung akan melakukan perawatan luka perineum dengan baik dibandingkan dengan responden dengan paritas rendah. Hal ini dikarenakan ibu dengan paritas tinggi sudah memiliki pengalaman terdahulu tentang perawatan luka perineum sehingga ibu melakukan perawatan dengan baik, sedangkan ibu dengan paritas rendah belum memiliki pengalaman tentang perawatan luka perineum sehingga ibu kurang mengerti cara melakukan perawatan luka perineum yang baik.

Menurut Rohmin A, et al., (2016), Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Ibu dengan paritas tinggi (sering hamil dan bersalin) dapat membuat Ibu mengalami masalah kebutuhan nutrisi dan reputure gizi, sehingga sering dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Ibu dengan paritas rendah akan lebih memperhatikan gizi ketika hamil maupun masa nifas sehingga kebutuhan nutrisinya tercukupi dengan baik untuk membantu proses pemulihan masa nifas.

- b. Karakteristik distribusi frekuensi kelompok daun binahong dan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi pada kelompok daun binahong yang sembuh pada hari ke 5 sebanyak 5 orang (50%) dengan cumulative persen 50%, hari ke 6 sebanyak 3 orang (30%) dengan cumulative persen 80%, dan hari ke 7 sebanyak 2 orang (20%) cumulative persen 100%. Sedangkan pada kelompok daun jambu biji yang sembuh pada hari ke 5 sebanyak 3 orang (30%) cumulative persen 30%, hari ke 6 sebanyak 4 orang (40%) cumulative persen 70%, dan hari ke 7 sebanyak 3 orang (30%) cumulative persen 100%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvi (2019), hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa efektivitas kesembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi air rebusan daun binahong lebih cepat <6 hari sebanyak 5 orang (50%), yang sembuh pada hari ke 6-7 sebanyak 3 orang (30%) dan yang mengalami perlambatan sebanyak 2 orang (20%).

Tanaman obat merupakan tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Tanaman obat mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu dari berbagai zat yang berfungsi mengobati. Dalam penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dimandikan, dicebok, sehingga penggunaannya dapat memenuhi konsep kerja sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan.

Salah satu tanaman obat yang bermanfaat adalah tanaman binahong, tanaman binahong merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan, daun binahong mempunyai kandungan kimia yang sangat bermanfaat sebagai bahan pengobatan alami. Manfaat dari daun binahong yaitu

dapat mempercepat penyembuhan luka, karena memiliki banyak kandungan salah satunya asam askorbat yang mengandung vitamin c sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmala (2022), dengan hasil nilai rata-rata penyembuhan luka menggunakan daun jambu biji yaitu 5,47 hari. Daun jambu biji mengandung steroid yang dapat mengurangi peradangan sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka.

- c. Rata - Rata lama penyembuhan luka perineum terhadap kelompok daun binahong dan kelompok daun jambu biji

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata – rata lama penyembuhan luka perineum terhadap kelompok intervensi daun binahong adalah 5,70 hari. Lama penyembuhan tercepat yaitu 5 hari dan terlama 7 hari, dengan standar deviasi 0,823. Sedangkan pada kelompok intervensi daun jambu biji rata – rata lama penyembuhan luka perineum adalah 6,00 hari. Lama penyembuhan tercepat yaitu 5 hari dan terlama 7 hari, dengan standar deviasi 0,816 nilai ini berfungsi untuk melihat seberapa dekat data dengan hasil nilai rata-rata.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlin (2019), Hasil yang didapatkan dari analisis univariat rata-rata lama penyembuhan luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong 5,28 atau pada hari ke-5, dengan air rebusan daun jambu biji 6,42 atau pada hari ke-6.

Hamilton (2002) menyatakan bahwa perawatan perineum bertujuan mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan. Selain itu perawatan luka yang baik dapat mencegah kontaminasi dari rektum, menangani dengan lembut pada jaringan yang terkena trauma serta dapat membersihkan semua keluaran yang menjadi sumber bakteri dan bau. Proses penyembuhan luka membutuhkan peran dari perawat dalam melakukan rawat luka dengan teknik septik dan antiseptik serta mempertimbangkan keadaan umum dari luka pasiennya. Perhatian dan kepedulian dari perawat juga dapat mempengaruhi psikologis dari pasien, sehingga jika pasien bahagia sehingga lekas sembuh lukanya.

- d. Perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum

Berdasarkan tabel 4.5 setelah dilakukan *uji statistic mann whitney* didapati mean rank 9,45 pada kelompok daun binahong dan 11,55 pada kelompok daun jambu biji, nilai ini berfungsi sebagai interval kepercayaan atau rentang nilai yang melingkupi suatu parameter dengan kemungkinan tertentu. Hasil nilai *p value* sebesar $0,397 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Maka dapat diartikan bahwa air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji memiliki efektivitas yang sama terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji diberikan 2x sehari dipergunakan untuk cebok pada pagi dan sore sebanyak 400 ml sampai penyembuhan luka baik dengan jumlah nilai skala reeda 0.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlin (2019), berdasarkan analisis data kelompok daun binahong dan daun jambu biji dengan *p value* $0,064 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Selama peneliti mengambil data responden, ibu yang mengalami luka perineum merasa cemas dan tidak nyaman jika luka jahitan tidak cepat

sembuh, dengan diberikan air rebusan daun binahong yang mengandung asam askorbat yang didalam asam askorbat terdapat kandungan vitamin c, sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, memelihara membran mukosa, dan dapat mempercepat penyembuhan luka. Pada air rebusan daun jambu biji terdapat kandungan steroid yang dapat mengurangi peradangan (anti-inflamasi) sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka.

Kemampuan daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum ini karena adanya kandungan Asam askorbat dikenal sebagai vitamin C. Kehadiran asam askorbat dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, memelihara membran mukosa, mempercepat penyembuhan luka, serta antioksidan, (Wijonarko, 2016). Asam askorbat memiliki peran untuk mengaktifkan enzim hidrosilase yang menunjang tahap hidrosilasi ketika kolagen dibentuk, dengan semakin cepatnya pembentukan kolagen, proses penyembuhan luka berlangsung singkat. Asam askorbat yang tidak bisa diproduksi tubuh manusia karena tubuh tidak mempunyai enzim untuk mengubah glukosa atau galaktosa menjadi asam askorbat, memerlukan sumber vitamin C dari makanan. Kemampuan daun jambu biji dalam mempercepat penyembuhan luka perineum ini karena adanya kandungan steroid yang dapat mengurangi peradangan atau anti inflamasi sehingga mempercepat penyembuhan luka, (Elsahabrina, 2018: 33).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa daun binahong dan daun jambu biji dapat mempercepat penyembuhan luka perineum dan tidak ada perbedaan efektifitas air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, dengan rata-rata sembuh 5,70 hari pada kelompok daun binahong dan rata-rata sembuh 6,00 hari pada kelompok daun jambu biji dengan $p\ value\ 0,397 > 0,05$.

KESIMPULAN

1. Gambaran distribusi frekuensi usia hampir keseluruhan ibu nifas berada pada usia normal yaitu 20-35 tahun, pada variabel paritas sebagian besar ibu nifas dengan paritas lebih tinggi atau multigravida
2. Rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada kelompok daun binahong yaitu 5,70 hari
3. Rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada kelompok daun jambu biji yaitu 6,00 hari
4. Tidak ada perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji terhadap lama penyembuhan luka perineum dengan $p\ value\ 0,397 > 0,05$ dengan mean rank 9,45 pada kelompok daun binahong dan 11,55 pada kelompok daun jambu biji.
5. Air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji memiliki efektivitas yang sama terhadap penyembuhan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.D, dkk. 2022. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Aprelia, Rosmala, dkk. 2022. *Efektivitas Daun Jambu Biji Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu*.
- Aritonang, Juneris dan Simanjuntak, Y.T.O. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi-Kisi Ujian Kompetensi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Astuti, dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Jakarta: Erlangga
- Devita, Risa, dan Aspera. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Perawatan Luka Perineum di BPM Ratna Wilis Palembang*.

- Fitriani, Lina dan Wahyuni, Sry. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gusnimar, Rinni, dkk. 2021. *Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas*.
- Hidayat. 2019. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Jannah, D. N. 2019. *Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*.
- Liesmayani, E.E, dkk. 2019. *Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019*.
- Maigoda, T.C. 2022. *Gel Ekstrak Daun Jambu Biji dan Daun Senduduk*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan. 2020. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Kesehatan. *Profil kesehatan provinsi lampung tahun 2018*. Bandar lampung: 2019
- Prahartiwi, Yuliaswati, dkk. 2019. *Penerapan Rebusan Daun Binahong Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Rs Asy Asyifa Boyolali*
- Rohmah, M, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rukiyah, Ai Yeyeh dan Yulianti, Lia. 2014. *asuhan kebidanan 4 patologi kebidanan* . Jakarta : Trans Info Media
- Sari, E. A. (2020). *Perbedaan Efektivitas lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan Air Rebusan Daun binahong dengan air rebusan daun jambu biji di praktik mandiri bidan wilayah kerja puskesmas pujokerto kabupaten lampung tengah*.
- Sulfianti, dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Yuliana, Dewi. 2022. *Perawatan Luka Perineum Setelah Melahirkan dengan Menggunakan Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen)*. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.